

Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. N Di Klinik Cahaya Bekasi Jawa Barat Tahun 2023

Comprehensive Midwife Care Ny. N In Cahaya Clinic Bekasi West Java Year 2023

Fazrin Ananda Oi Setiawan¹, Nahdiyatul Mukaromah^{2*}

^{1,2} Program Studi Kebidanan, STIKes Prima Indonesia

*Corresponding: nahdiyatulmukaromah@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, sebanyak 295.000 (810/hari) perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO,2023). Coc merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Ariyanti, 2022). Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N di Klinik Cahaya Bekasi Jawa Barat Tahun 2023.

Laporan Tugas Akhir ini membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di Klinik Cahaya dengan menggunakan metode studi kasus (case study) dengan cara continuity of care. Pengambilan kasus melalui pendekatan SOAP. Hasil penelitian adanya kesenjangan antara teori dengan praktik pada persalinan kala I Ny. N. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Ny. N melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 kali dengan keluhan fisiologis, proses persalinan normal, kunjungan BBL normal 3 kali, kunjungan nifas 4 kali, dan menjadi akseptor baru KB suntik 3 bulan. Melalui Laporan Tugas Akhir ini diharapkan tenaga kesehatan di Klinik Cahaya dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, dan KB, sehingga dapat meminimalkan angka kematian dan atau angka kesakitan pada ibu dan bayi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2020, as many as 295,000 (810/day) women died during and after pregnancy and childbirth (WHO, 2023). COC is the provision of continuous services starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and family planning carried out by midwives (Ariyanti, 2022). The purpose of writing this Final Assignment Report is to provide comprehensive midwifery care to Mrs. N at Cahaya Bekasi Clinic, West Java in 2023.

This final assignment report discusses comprehensive midwifery care for Mrs. N at Cahaya Clinic using the case study method using continuity of care. Taking cases using the SOAP approach. The research results show a gap between theory and practice in the first stage of labor, Mrs. N. The conclusion of this research is: Mrs. N made 4 ANC visits with physiological complaints, a normal delivery process, 3 normal BBL visits, 4 postpartum visits, and became a new acceptor of 3-month injectable birth control. Through this Final Project Report, it is hoped that health workers at Cahaya Clinic can maintain and improve services in providing midwifery care during pregnancy, maternity, BBL, postpartum and family planning, so as to minimize mortality and/or morbidity rates for mothers and babies.

Keywords : Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Labor, Puerperium, Newborn.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi, yaitu 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan. Jumlah AKI di dunia pada tahun 2020 adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup (KH), sedangkan AKI di negara berkembang mencapai 430 per 100.000 KH dan AKI di negara maju sebesar 12 per 100.000 KH (WHO 2023). Menurut (UNICEF 2021) lebih dari lima juta anak meninggal sebelum mencapai ulang tahun kelima pada tahun 2020 dan hampir setengah dari kematian tersebut, yaitu 2,4 juta kematian, terjadi pada bayi yang baru lahir (neonatus).

Menurut (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2021) rasio kematian ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 yaitu 85,77 per 100.000 KH di atas target yang ditetapkan sebesar 85 per 100.000 KH. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kasus kematian ibu di Jawa Barat yaitu dari 684 kasus pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2020 yaitu 745 kasus. Sedangkan AKI di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 yaitu 33 kasus per 100.000 KH dan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 yaitu 9 kasus per 1000 KH (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi 2022).

Penyebab tingginya AKI dan AKB di Indonesia sebagian besar timbulnya penyulit persalinan yang tidak dapat segera ditangani. Berdasarkan persoalan tersebut salah satu solusi yang dapat diberikan berupa asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care (CoC)* (Author: and Setiawandari 2021). *Coc* merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Aprianti et al. 2023).

Pemberian asuhan yang komprehensif ini telah diatur dalam Permenkes RI No. 28 tahun 2017 pasal 18 yang berbunyi "Dalam penyelenggaraan Praktik Kebidanan, Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana (Kementerian Kesehatan RI 2017). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan

berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan (Raraningrum and Yunita 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Cahaya pada data registrasi tahun 2022 terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 268 ibu hamil dengan ibu hamil normal sebanyak 122 orang dan ibu hamil patologi sebanyak 146. Jumlah ibu bersalin sebanyak 122 ibu. Jumlah ibu nifas sebanyak 122 ibu dan jumlah bayi baru lahir sebanyak 122 bayi. Sedangkan jumlah ibu ber-KB sebanyak 1.666 orang yang terbagi menjadi akseptor KB baru sebanyak 178 orang dan akseptor KB lama sebanyak 1.488. Adapun jumlah akseptor KB pil sebanyak 10 orang, akseptor KB IUD sebanyak 24 orang, akseptor KB suntik 1 bulan sebanyak 986 orang dan akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 646 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil studi kasus bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny.N Di Klinik Cahaya Bekasi Jawa Barat Tahun 2023. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan dengan *coc* pada Ny.N bertujuan untuk mengetahui hal apa saja yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan kontrasepsi (KB). Diharapkan dengan pengambilan studi kasus ini dapat menjadikan contoh yang baik bagaimana cara bidan melakukan asuhan berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Jenis laporan kasus ini menggunakan desain studi kasus (*case study*) komprehensif, dengan metode penelitian studi penelaahan kasus dimana mahasiswa mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif berbasis *coc* pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Melalui pendekatan Varney dan SOAP (Subyektif, Obyektif, Assesment dan Planning). Pada Ny. N di Klinik Cahaya. Waktu pengambilan kasus dalam Laporan Tugas Akhir ini mulai bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan populasi pada ibu hamil trimester III (usia kehamilan 34-35 minggu).

Sampel dalam penelitian yang memenuhi kriteria inklusi adalah satu ibu hamil trimester III (usia kehamilan 34-35 minggu) yang berada di Klinik Cahaya yaitu Ny. N usia kehamilan 34 minggu. Instrumen dalam tugas akhir ini menggunakan lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB. Triangulasi data dalam studi kasus laporan tugas akhir ini diperoleh dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu berdasarkan hasil observasi yang di cek melalui wawancara dan didokumentasikan pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapat

data yang kredibel.

Dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, peneliti menggunakan format pengkajian dan checklist, lembar observasi dan partograf, leaflet serta alat-alat instrumen yang digunakan yaitu ANC kit, Partus kit, serta alat untuk pemeriksaan bayi baru lahir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pelaksanaan Asuhan Komprehensif di Klinik Cahaya tahun 2023.

Tabel 1 Distribusi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Kehamilan di Klinik Cahaya tahun 2023

| Asuhan Kehamilan | Implemetasi | Waktu |
|--------------------|------------------------------------|---------------|
| ANC Kunjungan ke 1 | Bidan melaksanakan pemeriksaan ANC | 8 April 2023 |
| ANC Kunjungan ke 2 | Bidan melaksanakan pemeriksaan ANC | 21 April 2023 |
| ANC Kunjungan ke 3 | Bidan melaksanakan pemeriksaan ANC | 29 April 2023 |
| ANC Kunjungan ke 4 | Bidan melaksanakan pemeriksaan ANC | 6 Mei 2023 |

Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan gambaran pelaksanaan asuhan

kebidanan kehamilan yaitu sebanyak 4x (kali) Dengan melakukan pendokumentasian Varney dan SOAP.

Tabel 2 Distribusi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Persalinan di Klinik Cahaya tahun 2023

| Asuhan BBL | Implemetasi | Waktu |
|----------------------|------------------------------------|-------------|
| Kala I (13.00 WIB) | Bidan melaksanakan Asuhan Kala I | 15 Mei 2023 |
| Kala II (18.30 WIB) | Bidan melaksanakan Asuhan Kala II | 15 Mei 2023 |
| Kala III (19.17 WIB) | Bidan melaksanakan Asuhan Kala III | 15 Mei 2023 |
| Kala IV (19.41 WIB) | Bidan melaksanakan Asuhan Kala IV | 15 Mei 2023 |

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan Persalinan yaitu sebanyak 4x (kali) dengan

melakukan pendokumentasian Varney dan SOAP .

Tabel 3 Distribusi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Masa Nifas di Klinik Cahaya tahun 2023

| Asuhan BBL | Implemetasi | Waktu |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------|
| KF 1 (Nifas 10 jam) | Bidan melaksanakan Asuhan masa nifas | 16 Mei 2023 |
| KF 2 (Nifas 6 hari) | Bidan melaksanakan Asuhan masa nifas | 21 Mei 2023 |
| KF 3 (Nifas 2 minggu) | Bidan melaksanakan Asuhan masa nifas | 29 Mei 2023 |
| KF 4 (Nifas 6 minggu) | Bidan melaksanakan Asuhan masa nifas | 26 Juni 2023 |

Berdasarkan table 3 diatas, didapatkan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan Nifas yaitu ada 4x (kali)

kunjungan dengan melakukan pendokumentasian Varney dan SOAP.

Tabel 4 Distribusi Pelaksanaan Kebidanan Asuhan Bayi Baru Lahir di Klinik Cahaya tahun 2023

| Asuhan Persalinan | Implementasi | Waktu |
|---------------------------|-------------------------------|-------------|
| BBL (0-1 jam) (20.16 WIB) | Bidan melaksanakan Asuhan BBL | 15 Mei 2023 |
| KN 1 (6-48 Jam) | Bidan melaksanakan Asuhan BBL | 16 Mei 2023 |
| KN 2 (6 Hari) | Bidan melaksanakan Asuhan BBL | 21 Mei 2023 |
| KN 3 (14 hari) | Bidan melaksanakan Asuhan BBL | 29 Mei 2023 |

Berdasarkan table 4 diatas, didapatkan gambaran pelaksanaan pelaksanaan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir yaitu ada 1x yaitu asuhan pada saat bayi baru lahir dengan

melakukan pendokumentasian Varney dan pelaksanaan asuhan kebidanan Neonatus yaitu ada 3x (kali) kunjungan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

Tabel 5 Distribusi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB) di Klinik Cahaya tahun 2023

| Asuhan Persalinan | Implementasi | Waktu |
|--------------------|------------------------------|--------------|
| Asuhan Akseptor KB | Bidan melaksanakan Asuhan KB | 26 Juni 2023 |

Berdasarkan tabel 5 diatas, didapatkan gambaran pelaksanaan asuhan kebidanan alat kontrasepsi yaitu ada 1x yaitu asuhan pada akseptor KB dengan melakukan pendokumentasian Varney.

Ny. N umur 23 tahun G1P0A0 telah diberikan asuhan kebidanan mulai usia kehamilan 34 minggu sampai dengan postpartum 6 minggu. Perhatian ibu dan keluarga terhadap kehamilan baik, terlihat dari pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara teratur dimana pemeriksaan kehamilan dan proses persalinan berlangsung di tempat pelayanan kesehatan yaitu di Klinik Cahaya. Dalam penelitian (Hildingsson, I., Annika, K., Brigitta 2020) peran perempuan sebagai pembagi dan partisipan dalam proyek CoC di Swedia diperhatikan. Dalam penelitian ini, 226 wanita menjadi sumber data. Wanita tersebut mendapatkan dukungan sepanjang periode hamil hingga dua minggu setelah persalinan dari para dokter yang dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita yang mendapatkan layanan persalinan oleh dokter yang dipercaya memiliki risiko yang sangat rendah untuk mengalami baby blues syndrome. Hal ini disertai dengan pengalaman kelahiran yang lebih positif.

1. Kehamilan

Berdasarkan (Kementerian Kesehatan RI 2020) setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal terpadu minimal 6 kali selama masa kehamilan dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II

(>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester III (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester I dan 1 kali di trimester III). Hal ini sesuai pada kasus Ny. N dimana Ny. N telah melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 9 kali yaitu 1 kali pada trimester I usia kehamilan 12 minggu dengan dokter Obgyn, 2 kali di trimester II dengan Bidan pada usia kehamilan 16 dan 20 minggu, dan 5 kali di trimester III dengan bidan pada usia kehamilan 25 minggu-38 minggu, dan 1 kali pada trimester III dengan dokter obgyn pada usia kehamilan 37-38 minggu. Hal ini menunjukkan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Berdasarkan hasil wawancara pada Ny. N pada kunjungan I mengatakan tidak ada keluhan. Pada kunjungan ke II ibu mengeluh mengalami keputihan, bidan memberikan asuhan untuk meringankan dan mencegah keputihan. Pada kunjungan ke III ibu mengeluh kaki terasa nyeri dan bengkak, bidan memeberikan asuhan untuk mengurangi bengkak pada kaki ibu. Pada kunjungan ke 4 ibu mengeluh susah tidur, bidan memberikan asuhan istirahat yang cukup pada ibu. Hal ini sesuai dengan (Hani, U. Marjati, J.K dan Yulifah 2014) (Situmorang and Pujiyanto 2021) asuhan yang diberikan pada ibu adalah memberitahu ibu tentang ketidaknyamanan yang dialami dan cara mengatasinya.

2. Persalinan

Pada Ny. N Persalinan dai Kala I sampai kala IV berlangsung selama 7 jam. partus biasa (normal) atau biasa disebut partus spontan adalah proses lahirnya bayi pada letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat, berlangsung kurang dari 24 jam (Fatriyani and Nugraheny 2020).

3. Nifas

Menurut (Yuliastanti and Nurhidayati 2021) kunjungan masa nifas sedikitnya dilakukan sebanyak empat kali kunjungan. Kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Kunjungan dilakukan 4 kali. Hal ini sesuai dengan teori, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik karena Ny. N melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali.

4. Bayi Baru Lahir

Menurut (Larasati, Ashari, and Azka 2023) bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dalam presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 sampai 4000 gram dengan nilai APGAR lebih dari tujuh dan tanpa cacat bawaan. Pada Ny. N bayi lahir pada usia kehamilan 39 minggu dengan berat badan 3.600 gram dengan nilai apgar 8/9

5. KB

Pada Ny. N P1A0 telah dilakukan penyuntikkan KB suntik 3 bulan pada waktu 6 minggu pasca melahirkan. KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran (Raraningrum et al. 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N G1P0A0 hamil 34 minggu di Klinik Cahaya mulai berjalan dengan fisiologis meliputi asuhan kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi,

dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan terhadap ibu pada masa kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi setelah melahirkan sebagai deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi dapat dihindari atau ditanggulangi.

Di harapkan bidan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, bersalin, BBL, nifas, dan KB, sehingga dapat meminimalkan angka kematian dan atau angka kesakitan pada ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Salsabila Putri, Megawati Arpa, Fitri Wahyuningsih Nur, Sulfi Sulfi, and Maharani Maharani. 2023. "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan/Continuity Of Care." *Journal on Education* 5(4):11990–96. doi: 10.31004/joe.v5i4.2159.
- Author:, 1, and Setiawandari Setiawandari. 2021. *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*. Vol. 7. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2021*. Jawa Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2021. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2020*. Jawa Barat: Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Fatriyani, Ishmah, and Esti Nugraheny. 2020. "Perbedaan Lama Persalinan Pada Primigravida Dan Multigravida." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6(2):82–90.
- Hani, U. Marjati, J.K dan Yulifah, R. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hildingsson, I., Annika, K., Brigitta, L. 2020. "Childbirth Experience in Women Participating in a Continuity of Care Project. Women and Birth." Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. PMK No. 28 Tahun 2017 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*.

- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Larasati, Devi, Mochammad Any Ashari, and Arlina Azka. 2023. "PERBANDINGAN APGAR SCORE BAYI BARU LAHIR PASCA PERSALINAN PERVAGINAM SPONTAN DENGAN STIMULASI." *Jurnal Sehat Indonesia* 5(8):113–18.
- Raraningrum, Vita, Dosen Program, Studi Diploma, Kebidanan Akademi Kesehatan, Rustida Rizky, Dwiyaniti Yunita, Kebidanan Akademi, and Kesehatan Rustida. 2020. "CONTINUITY OF CARE (COC) Pada Ibu Bersalin Di Sumbar." *Jurnal Kebidanan Tekini* 08(01):11–20.
- Raraningrum, Vita, and Rizky Dwiyaniti Yunita. 2021. "Analisis Implementasi Continuity of Care (COC)." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 8(1):11–20. doi: 10.55500/jikr.v8i1.129.
- Situmorang, Marlina Hendryka, and Pujiyanto Pujiyanto. 2021. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Lengkap Di Indonesia: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT* 13(2):78–86. doi: 10.52022/jikm.v13i2.179.
- UNICEF. 2021. "Levels and Trends In Child Mortality."
- WHO. 2023. "Maternal Mortality."
- Yuliastanti, Triani, and Novita Nurhidayati. 2021. "Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Boyolali 2." *Jurnal Kebidanan* 13(02):222. doi: 10.35872/jurkeb.v13i02.470.